

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Penelitian tentang pengaruh ROA, FDR dan CAR terhadap *market share* ini dilakukan pada bank BCA Syariah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasia yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2010 – 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.² Sampel dari penelitian adalah *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian berupa laporan keuangan triwulan, sehingga

¹ Nanang Martono. *Metode Penilaian Kuantitatif*. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hlm. 43

² *Ibid*

sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan bank BCA Syariah periode 2011 – 2018 sehingga sampel penelitian tersebut berjumlah 32 data.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu ROA, FDR dan CAR terhadap *market share* BCA Syariah periode 2011 – 2018.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan periode 2011 – 2018 yang dipublikasikan oleh BI (Bank Indonesia), OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan *website* bank BCA Syariah.

D. Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *market share* (pangsa pasar). Menurut Sumarwan dalam penelitian Afrida⁵ menyatakan *market share* (pangsa

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2010)

⁴ Jonathan Sarwono. *PASW Statistics 18 – Belajar Menjadi Mudah dan Cepat*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010). Hlm. 38

⁵ Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

pasar) adalah persentase pasar yang ditentukan dalam ukuran unit maupun *revenue* dan di- hitung berdasar *specific entity*. *Market share* menjelaskan penjualan perusahaan sebagai persentase volume total penjualan dan industri, pasar atau- pun produk. Pangsa pasar merupakan bagian pasar yang dapat diraih oleh perusahaan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini antara lain adalah:

a. *Return On Assets* (ROA)

Ikatan Bankir Indonesia menyatakan⁷ ROA membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. Rasio ini mengukur imbal hasil dari perusahaan untuk pemodal dan para kreditor.

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Ikatan Bankir Indonesia menyatakan⁸ FDR merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (tabungan, giro dan deposito).

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencakupi dan kemampuan

⁶ Jonathan Sarwono. *Opcit.* Hlm. 38

⁷ Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2016). Hlm. 103

⁸ Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 2 Modal Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015). Hlm. 154

manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.⁹

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala Ukur
1.	<i>Return On Assets (X₁)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Persen
2.	<i>Financing to Deposit Ratio (X₂)</i>	$FDR = \frac{\text{Jumlah Dana yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Persen
3.	<i>Capital Adequacy Ratio (X₃)</i>	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Persen
4.	<i>Market Share (Y)</i>	$MS = \frac{\text{Total Aset per Bank Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Syariah Nasional}} \times 100\%$	Persen

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik, yaitu:¹⁰

- Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018 dengan data triwulan.
- Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

F. Teknik Analisis Data

⁹ Aulia Rahman. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah*. (Anlytica Islamica V, 2016). Hlm. 297

¹⁰ Sumadi Suryabata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm. 35

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang pengoperasiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *return on assets*, *financing to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *market share* BCA Syariah periode 2010 – 2018. Menurut Ghozali¹¹, sebelum analisa regresi linier dilakukan maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka, nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya, karena itu lebih dulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan penghitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogonof-Smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya

¹¹ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm. 143

sebaran data, dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya $>0,05$ maka, sebenarnya dinyatakan tidak normal.¹²

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig $< 0,05$)

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Ghozali¹³, cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka, mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka, tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

¹² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPP & Eviews Edisi 1 Cet. 1*. (Jakarta: rajawali Pers, 2016). Hlm. 57 – 60

¹³ *Ibid.* Hlm. 113

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*.

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $> 0,10$.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*):

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $< 10,00$.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $\geq 10,00$.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linier adalah autokorelasi. Menurut Ghozali¹⁵, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson Test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang linier atau tidak secara

¹⁴ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm. 105

¹⁵ *Ibid.* Hlm. 110

¹⁶ Husein Umar. *Research Methods in Finance and Banking*. (Jakarta: 2002)

signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Untuk melihat kelinieran digunakan uji LM (*Uji Langrange Multiplier*) dengan mengkuadratkan variabel independennya untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linieritas).¹⁷

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun telaah ilmiah.

Hubungan fungsi antara suatu variabel dependen lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda, dimana *Market Share* (pangsa pasar) sebagai variabel dependen, sedangkan ROA, FDR dan CAR sebagai variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Market Share* pada BCA Syariah

a = Konstanta

b_1 = Koefisiensi regresi variabel X_1

b_2 = Koefisiensi regresi variabel X_2

¹⁷ Imam Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: 2005). Hlm.119

b_3 = Koefisiensi regresi variabel X_3

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_3 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

e = Tingkat *error*, tingkat kesalahan

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
 - 2) H_a akan diterima jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
 - 3) H_a akan ditolak jika nilai sig $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁸

¹⁸ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm. 125